

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sukardi yang dikutip oleh I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan yang sengaja dilakukan oleh peneliti.⁴⁷

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah mengenai konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pada metode ini terdapat data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁸

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan sebelum dan sesudah diberikan treatment. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴⁷ I Putu Ade Andre Payadnya and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).2

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021).

Tabel 3. 1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Nilai *Pretest* (sebelum diberikan *treatment*)

X : Saat *treatment* (perlakuan)

O2 : Nilai *Posttest* (sesudah diberikan *treatment*)

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Batu Benawa Raya No.32, Tlk. Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70115. di MAN 3 Banjarmasin.

Alasan peneliti memilih MAN 3 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti peneliti ada dilokasi ini. Permasalahan tersebut ditemukan sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari diperguruan tinggi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Berikut peta lokasi MAN 3 Banjarmasin.



Gambar 3. I Peta Lokasi Penelitian

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 20 dari 454 orang peserta didik remaja perempuan di MAN 3 Banjarmasin karena tersedia data pendukung dari kelas X E yang relevan dengan penelitian, seperti catatan perkembangan siswa, hasil tes sebelumnya, dan catatan guru.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021). 126

Tabel 3. 2 Jumlah Responden Peserta Didik MAN 3 Banjarmasin.

No	Kelas	LK	PR	Jumlah
1.	X E	14	20	34

2. Sampel

Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Pada penelitian ini prosedur dalam pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yaitu :

1. Peserta didik remaja perempuan
2. Berusia 15 sampai 17 tahun
3. Memiliki skor *insecure* yang rendah

Dari jumlah populasi peserta didik remaja perempuan kelas X E sebanyak 20 orang maka diperoleh hasil dengan kriteria *insecure* sebanyak 5 peserta didik remaja perempuan yang menjadi sampel penelitian ini.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021). 127

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini ialah menggunakan data primer dan skunder.

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama. Maka data yang akan digali yaitu:

- a) Data tingkat *insecure* sebelum (*pretest*) diberikan *treatment* pada remaja perempuan kelas X E di MAN 3 Banjarmasin melalui angket *insecure* pada remaja perempuan yang akan disebarakan.
- b) Data tingkat *insecure* sesudah (*posttest*) diberikan *treatment* pada peserta didik kelas X E di MAN 3 Banjarmasin melalui angket *insecure* pada remaja perempuan.
- c) Data efektivitas konseling kelompok dengan teknik modeling untuk mengatasi *insecure* pada remaja perempuan

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud adalah data yang mendukung data primer meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, tujuan, visi dan misi sekolah, RPL konseling kelompok.
- 2) Literatur, artikel, jurnal, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti memerlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden

Responden merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel pada sebuah penelian. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peserta didik remaja perempuan kelas X E di MAN 3 Banjarmasin.

b. Informan

Informan merupakan orang yang memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap data. Informan yang dimaksud yaitu guru BK dengan melakukan wawancara.

c. Dokumen

Dokumen merupakan data yang diperoleh dari hasil yang diperoleh yaitu catatan atau arsip yang berisi data atau informasi yang dapat memudahkan keberlangsungan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data peneliti mengumpulkan dengan beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiono observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan

kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁵¹

Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati proses pemberian konseling kelompok dengan teknik modeling, sejauh mana teknik tersebut efektif dalam mengatasi *insecure* pada remaja perempuan. Selain itu, observasi juga digunakan untuk memperoleh data tentang konteks, perilaku, dan reaksi peserta yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan kuesioner.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telpon.⁵²

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵³

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021). 203

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021). 195

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021). 198

Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk mengeksplorasi topik-topik tentang *insecure* dengan lebih *fleksibel* dan mendalam, memberi ruang untuk berbicara tentang pengalaman peserta didik remaja perempuan yang mengikuti konseling kelompok ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁵⁴

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi sumber data dalam pelaksanaan konseling kelompok pada remaja perempuan kelas X E di MAN 3 Banjarmasin.

4. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁵

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner variabel *insecure*. kuesioner ini dirancang berdasarkan aspek-aspek dari ciri-ciri *insecure* yaitu aspek fisik,

⁵⁴ Muh Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017).

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021). 146

aspek behavior, dan aspek kognitif sesuai dengan teori J. S. Nevid, S. A. Rathus, dan B. Grenee. Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian memodifikasi dari penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Media Sosial Terhadap Rasa *Insecure* dan Kepercayaan Diri Pada Remaja Desa Patila Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara oleh Tri Ambar Arumsari. Bagian yang dimodifikasi adalah pernyataan dari kuesioner yang disesuaikan dengan konteks penelitian ini, Pertanyaan-pertanyaan diubah dan disusun ulang agar lebih mendalam dan spesifik dalam mengidentifikasi *insecure* yang dialami oleh remaja perempuan, menambahkan atau menghapus pertanyaan untuk lebih sesuai, dan mengubah bahasa atau terminologi yang digunakan agar lebih relevan.

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji coba (*tryout*) kuesioner untuk mengetahui item valid dan tidak valid.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner *Insecure* Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Fisik	Gejala fisik	4, 10, 18, 2	1, 13, 16, 5	8
		Sensasi yang tidak menyenangkan	23, 9, 24, 20	19, 14, 8, 3	8
		Respon tubuh	17*, 6*, 25	11, 22, 21	6
2.	Behavior	Perilaku mengindar	27, 33*, 31*, 12*	29, 7, 15, 28	8
		Perilaku bergantung terhadap orang lain	34*, 30*	26, 32	4
		Perilaku gelisah	39*, 44*, 50*, 47*	36, 56, 53*, 45	8
3.	Kognitif	Pikiran negatif	35, 52*, 46*	55, 43, 48	6
		Perasaan tidak aman	49*, 38*, 42*	40, 51*, 54	6
		Kesulitan berkonsentrasi atau	41*	37	2

		memfokuskan pemikirannya			
				Total	56

Hasil uji coba kuesioner *insecure* yang dilakukan peneliti, diketahui sebanyak 19 item gugur / tidak valid dan sebanyak 37 item dinyatakan valid. Setelah item tidak valid digugurkan diperoleh item valid sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner *Insecure* Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Fisik	Gejala fisik	4, 9, 15, 2	1, 11, 14, 5	8
		Sensasi yang tidak menyenangkan	20, 8, 21, 17	16, 12, 7, 3	8
		Respon tubuh	22	10, 19, 18	4
2.	Behavior	Perilaku mengindar	24	26, 6, 13, 25	5
		Perilaku bergantung terhadap orang lain		23, 27	2
		Perilaku gelisah		29, 37, 33	3
3.	Kognitif	Pikiran negatif	28	36, 32, 34	4
		Perasaan tidak aman		31, 35	2
		Kesulitan berkonsentrasi atau memfokuskan pemikirannya		30	1
				Total	37

MATRIKS DATA

Tabel 3. 5 Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Primer</p> <p>a. Data tingkat <i>insecure</i> sebelum (<i>pretest</i>) diberikan <i>treatment</i> pada remaja perempuan kelas X E di MAN 3 Banjarmasin melalui angket <i>insecure</i> pada remaja perempuan yang akan disebarkan.</p> <p>b. Data tingkat <i>insecure</i> sesudah (<i>posttest</i>) diberikan <i>treatment</i> pada peserta didik kelas X E di MAN 3 Banjarmasin melalui angket <i>insecure</i> pada remaja perempuan.</p> <p>c. Data efektivitas konseling kelompok dengan teknik modeling untuk mengatasi <i>insecure</i> pada remaja perempuan.</p>	<p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p>	<p>Angket <i>insecure</i></p> <p>Angket <i>insecure</i></p> <p>Angket, dokumentasi, dan observasi</p>
2.	<p>Data Sekunder</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, tujuan, visi dan misi sekolah, RPL konseling kelompok.</p>	<p>Guru BK</p>	<p>Observasi dan wawancara</p>

G. Instrumen Penelitian

1. Bahan Perlakuan

Peneliti menulis dan menyusun pedoman pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik modeling untuk mengatasi *insecure* pada remaja perempuan. Setelah itu, pedoman pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik modeling dilakukan uji validasi dari penilaian ahli. Dalam penelitian ini validator instrument pedoman pelaksanaan konseling kelompok merupakan seorang ahli dalam bidang Bimbingan dan Konseling di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yaitu Mufida Istati, M.Pd. Adapun hasil validasi ahli tersebut dapat dapat dijadikan sebagai panduan dan perbaikan pedoman pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik modeling.

2. Skala Likert

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat

berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor.⁵⁶

Dalam penelitian ini, subjek diminta menjawab pertanyaan dalam kuesioner. Subjek menjawab dengan memmberi centang (√) pada pernyataan atau pertanyaan yang diberikan. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui *insecure* pada remaja perempuan yang dilakukan dalam penelitian ini. Semakin tinggi skor, semakin tinggi juga *insecure*, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah skor, maka semakin rendah pula *insecure*.

Pengukuran *insecure* terdiri dalam dua kelompok *item* yaitu kelompok *item favorable* dan kelompok *item unfavorable*. Skor tertinggi untuk *item favorable* adalah pada jawaban sangat sesuai, sedangkan skor tertinggi untuk *item unfavorable* terletak pada jawaban sangat tidak sesuai. Instrumen penelitian ini menyediakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Bobot masing-masing jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 6 Norma Skoring Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021). 146

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1-4, dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut;

1. SS : Sangat Sesuai
2. S : Sesuai
3. TS : Tidak Sesuai
4. STS : Sangat Tidak Sesuai

Menurut Algifari untuk menentukan besarnya interval yang digunakan pada frekuensi bebas ditentukan oleh pembuatnyaakan tetapi perlu diingat bahwa besarnya interval adalah sama, perkategoriian dilakukan dengan menentukan interval dengan ketentuan rumus interval yaitu:

$$I = \frac{Nt-Nr}{K}$$

Keterangan

1. I = Interval
2. Nt = Nilai Tinggi
3. Nr = Nilai Rendah
4. K = Jumlah Kategori⁵⁷

Maka interval dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 37 = 148$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 37 = 37$$

$$\text{Rentang} : 148 - 37 = 111$$

⁵⁷ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017). 28

Jarak Interval : $111 : 4 = 27,75$

$$I = \frac{Nt - Nr}{K} = \frac{148 - 37}{4} = \frac{111}{4} = 27,75$$

Berdasarkan keterangan tersebut maka kategori skala intervalnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Kategori Score Instrumen Insecure

No.	Interval	Kategori
1.	$120,26 \leq 148$	Sangat Sesuai
2.	$92,6 \leq 120,25$	Sesuai
3.	$64,76 \leq 92,5$	Tidak sesuai
4.	$37 \leq 64,75$	Sangat tidak sesuai
Jumlah		

Berdasarkan rentang total skor yang diperoleh peserta didik, maka ditetapkan klasifikasi *insecure* yaitu : antara $120,26 \leq 148$ berkategori sangat sesuai, $92,6 \leq 120,25$ berkategori sesuai, $64,76 \leq 92,5$ berkategori tidak sesuai, dan $37 \leq 64,75$ berkategori sangat tidak sesuai.

H. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab segala pertanyaan dari permasalahan atau mengungkap fenomena yang muncul atau untuk mengambil hasil dari penelitian. Pengolahan data dapat dilakukan saat semua data sudah terkumpul. Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Editing, digunakan mengecek kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami.
2. Klasifikasi Data, digunakan untuk mengklasifikasi data-data hasil jawaban responden dan mengelompokkannya.

3. Interpretasi Data, data-data yang sudah ada kemudian diinterpretasikan dengan cara mengambil kesimpulan dan menganalisa data untuk kesimpulan akhir.⁵⁸

I. Teknik Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Bukti-bukti tersebut antara lain secara konten, atau dikenal dengan validitas konten atau validitas isi, secara konstruk (validitas konstruk) dan secara kriteria (validitas kriteria).⁵⁹

Dalam penelitian ini, instrumen yang disusun berdasarkan karakteristik *insecure* pada remaja perempuan yang akan dibahas dan didiskusikan dengan dosen pembimbing skripsi. Selain menguji kesesuaian aspek, indikator, dan item serta kelayakan item *favourable* dan *unfavourable* dibagikan kepada responden.

Alat ukur uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* untuk mengetahui tingkat keeratan variabel yang teliti, dan hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada tabel interpretasi korelasi.⁶⁰ dengan

⁵⁸ Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkal Pinang: CV Science Techno Direct, 2023). 134

⁵⁹ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (2018): 18.

⁶⁰ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi Kebijakan Public Ekonomi Sosiologi Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). 210

menggunakan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25*. Adapun kategori pengujian instrumen ialah:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi dengan signifikan terhadap skor total maka dapat dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi dengan signifikan terhadap skor total maka dapat dinyatakan tidak valid.

Rumusan korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

X : Nilai setiap butir

Y : Nilai dari jumlah butir

N : Jumlah frekuensi atau jumlah subyek.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan 40 responden yang dilakukan oleh peserta didik kelas XF dan XG MAN 3 Banjarmasin diketahui sebanyak 19 item gugur / tidak valid dan sebanyak 37 item dinyatakan valid. Berikut tabel hasil *tryout* uji validitas *insecure*.

Tabel 3. 8 Hasil Tryout Uji Validitas Kuesioner *Insecure*

Item	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
X1	0,541	> 0,312	Valid

X2	0,594	> 0,312	Valid
X3	0,600	> 0,312	Valid
X4	0,611	> 0,312	Valid
X5	0,612	> 0,312	Valid
X6	0,270	< 0,312	Tidak Valid
X7	0,602	> 0,312	Valid
X8	0,549	> 0,312	Valid
X9	0,526	> 0,312	Valid
X10	0,619	> 0,312	Valid
X11	0,648	> 0,312	Valid
X12	-0,280	< 0,312	Tidak Valid
X13	0,617	> 0,312	Valid
X14	0,675	> 0,312	Valid
X15	0,545	> 0,312	Valid
X16	0,428	> 0,312	Valid
X17	-0,498	< 0,312	Tidak Valid
X18	0,394	> 0,312	Valid
X19	0,691	> 0,312	Valid
X20	0,663	> 0,312	Valid
X21	0,608	> 0,312	Valid
X22	0,576	> 0,312	Valid
X23	0,753	> 0,312	Valid
X24	0,415	> 0,312	Valid
X25	0,665	> 0,312	Valid
X26	0,457	> 0,312	Valid
X27	-0,351	> 0,312	Valid
X28	0,591	> 0,312	Valid
X29	0,510	> 0,312	Valid
X30	-0,118	< 0,312	Tidak Valid
X31	-0,186	< 0,312	Tidak Valid
X32	0,502	> 0,312	Valid
X33	-0,261	< 0,312	Tidak Valid
X34	0,031	< 0,312	Tidak Valid
X35	0,413	> 0,312	Valid
X36	0,637	> 0,312	Valid
X37	0,490	> 0,312	Valid
X38	0,190	< 0,312	Tidak Valid
X39	-0,014	< 0,312	Tidak Valid
X40	0,453	> 0,312	Valid
X41	0,036	< 0,312	Tidak Valid
X42	-0,074	< 0,312	Tidak Valid

X43	0,612	> 0,312	Valid
X44	-0,040	< 0,312	Tidak Valid
X45	0,464	> 0,312	Valid
X46	-0,220	< 0,312	Tidak Valid
X47	-0,152	< 0,312	Tidak Valid
X48	0,542	> 0,312	Valid
X49	-0,050	< 0,312	Tidak Valid
X50	0,111	< 0,312	Tidak Valid
X51	0,217	< 0,312	Tidak Valid
X52	-0,300	< 0,312	Tidak Valid
X53	0,247	< 0,312	Tidak Valid
X54	0,591	> 0,312	Valid
X55	0,607	> 0,312	Valid
X56	0,604	> 0,312	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengarah kepada keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Koefisien reliabilitas mengindikasikan adanya stabilitas skor yang didapatkan oleh individu, yang merefleksikan adanya proses reproduksi skor.⁶¹

Pada penelitian, ini uji reliabilitas mrnggunakan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25.0* Dengan pendekatan formula koefisien *Cronbach alpha* untuk estimasi terhadap reliabilitas skor tes yang dibelah menjadi dua bagian sama panjang. Jika nilai alpha lebih dari 0,06. Maka dapat dinyatakan insrumen tersebut reliabel.

⁶¹ Prasetyo Budi Widodo, "Reliabilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia," *Jurnal psikologi* (2006): 2.

Berdasarkan hasil pengujian yang dihitung dengan menggunakan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25.0*, diperoleh reliabilitas total seluruh instrumen dengan menggunakan koefisien *Cronbach alpha*, yaitu:

Tabel 3. 9 Hasil Tryout Uji Reliabilitas Kuesioner *Insecure*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,726	56

Hasil uji reliabilitas skala *insecure* adalah $0,726 > 0,6$ yang artinya skala tersebut reliabel.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Adapun uji analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal atau sebaliknya.⁶² Uji normalitas ini menggunakan *one-sample kolmogorov smirnov test* dengan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0

⁶² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Depok: Rajawali Press, 2017). 17

diterima dan data terdistribusi normal, dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan data tidak terdistribusi normal.⁶³

2. Uji Homogenitas

Menurut Priyatno, homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sama atau tidaknya beberapa varian dalam populasi. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih adalah sama, begitu pula sebaliknya. Pada penelitian ini dilakukan uji homogenitas dengan *one way anova* menggunakan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25*, dengan kategori pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima atau homogen.
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau tidak homogen.⁶⁴

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan statistik parametik. Analisis data dilakukan menggunakan uji *paired sample T-test* menggunakan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25* dengan menggunakan teknik analisis *paired samples t-test*. Uji-t bertujuan mengkaji efektivitas suatu perlakuan (treatment) dalam mengubah suatu perilaku dengan

⁶³ Yulingga Nanda Hanief and Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017). 67

⁶⁴ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012).

cara membandingkan antara sebelumnya dengan keadaan sesudah perlakuan. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berikut rumus uji paired sample T-test:

$$t = \beta_n / S\beta_n$$

Keterangan:

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

β_n : koefisien regresi masing-masing variabel

$S\beta_n$: standar error masing-masing variabel⁶⁵

⁶⁵ Furqon, *Statistika Terapan Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009). 198